

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media audio visual dalam penyampaian materi pada Mata Diklat Ilmu Bahan Bangunan di Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri I Sumedang, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Setelah dilakukan perlakuan (*treatment*), terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meski tidak terlalu signifikan. Berdasarkan data yang ada, setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) prestasi belajar siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan (*gain*) sebesar 52,58, dengan indeks *gain* sebesar 0.73, dan berada pada rentang interpretasi tinggi, dengan demikian skor rata-rata kelompok ini di atas kelompok kontrol.
2. Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian, didapat beberapa kendala dalam proses penyampaian materi yang menggunakan media film animasi, diantaranya :
 - Minimnya fasilitas yang mendukung, dan minimnya bahan ajar (film animasi tentang kayu) untuk disampaikan dalam produk presentasi, sehingga guru harus lebih aktif dalam membuat sendiri atau mencari dan mengumpulkan bahan yang relevan dengan media yang digunakan.

- Rentang waktu eksperimen hanya dibatasi pada dua kali pertemuan yang mengambil sampel salah satu sub kompetensi saja, Sehingga penggunaan metode belajar dengan media audio visual ini dinilai belum efektif. Peningkatan yang signifikan mungkin akan terjadi apabila metode ini digunakan secara *continue* dalam beberapa pertemuan, misal dalam rentang satu semester.

5.2. SARAN-SARAN

1. Untuk guru, penggunaan multimedia presentasi dapat dimanfaatkan untuk mata diklat selain Ilmu Bangunan Kayu. Karena multimedia presentasi tergolong sebagai media yang baru diperkenalkan sehingga dapat lebih menarik perhatian siswa ketika belajar di kelas. Selain itu, guru juga dapat memberikan contoh gambar atau tayangan yang nyata sesuai dengan bahasannya.
2. Untuk siswa, pembelajaran dengan multimedia presentasi dapat meminimalisir kejenuhan belajar karena dengan fasilitas multimedia dapat dibuat selingan berupa tayangan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan pengkajian penggunaan media audio visual sebagai alat pembelajaran pada mata diklat lainnya, dengan jumlah sampel dan populasi yang lebih besar, dan rentang waktu penelitian lebih panjang. Sehingga dapat benar-benar menilai efektivitas penggunaan media audio visual, khususnya film animasi sebagai media pembelajaran.

4. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, media merupakan salah satu dari sekian banyak faktor tersebut. Untuk peneliti selanjutnya dapat pula melakukan penelitian peningkatan prestasi belajar dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya. Sehingga dapat diketahui faktor yang mendominasi prestasi belajar siswa di SMK Negeri I Sumedang
5. Selain melakukan inovasi media pembelajaran yang digunakan, guru juga bisa menerapkan berbagai model pembelajaran yang berkembang saat ini. Sehingga pembelajaran tidak hanya menggunakan model ceramah yang monoton dan terkesan membuat jenuh peserta didik.

